

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui pengolahan dan analisa data penelitian yang berjudul “Kontribusi Peran Komite Madrasah terhadap Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Sumedang”, diperoleh gambaran mengenai masing-masing

1. Peran komite madrasah secara umum berada pada kategori sangat baik, dapat diartikan bahwa peran komite madrasah pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang sangat berkontribusi. Peran komite madrasah tersebut terdiri dari: Badan Pertimbangan (*Advisory Agency* dengan), Badan Pendukung (*Supporting Agency*), Badan Pengontrol (*Controlling Agency*) dan Badan Penghubung (*Mediator Agency*).
2. Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan) berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian kelengkapan sarana dan prasarana yang terdiri ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga serta kelengkapan sarana yang menunjang dari setiap ruangnya pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa peran komite madrasah memiliki korelasi atau hubungan pada kategori rendah

terhadap mutu sarana dan prasarana pendidikan pada MTs Swasta di Kabupaten Sumedang. Hubungan ini dipertegas dengan hasil koefisiensi determinasi sebesar 13,2%. Artinya variabel X (Peran Komite Madrasah) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan) sebesar 13,2% dan sisanya sebanyak 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun hasil perhitungan signifikansi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima. Artinya bahwa peran komite madrasah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap mutu sarana dan prasarana pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peran komite madrasah sebagai badan pengontrol memiliki skor terendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman komite madrasah tentang peran dan fungsinya sebagai badan pengontrol, kesibukan pribadi di luar tanggung jawabnya sebagai komite madrasah, tidak terjadwalnya jadwal kunjungan ke madrasah ataupun faktor penyebab lainnya. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak pada kurangnya komite madrasah dalam mengetahui sejauh mana madrasah telah melaksanakan program pemenuhan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Juga kurangnya pengetahuan komite madrasah dalam mengetahui apakah madrasah mengalami hambatan dalam pelaksanaan program tersebut, sehingga hambatan tersebut tidak segera terselesaikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, mutu sarana dan prasarana pendidikan pada indikator ruang laboratorium IPA beserta sarana yang menunjang memiliki skor terendah dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh belum

tersedianya dana untuk pembangunan ruang laboratorium IPA, belum tersedianya dana untuk melengkapi sarana yang menunjang pada laboratorium IPA, lahan yang dimiliki madrasah terbatas, ataupun faktor penyebab lainnya. Jika hal tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak pada kurang tercapainya tujuan pembelajaran dikarenakan siswa menjadi kurang berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam, kurangnya siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik siswa, kurangnya memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial serta kurang memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuwan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat mengenai kontribusi peran komite madrasah terhadap mutu sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Sumedang, maka ada beberapa ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya :

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu sarana dan prasarana memiliki kategori baik pada MTs swasta di Kabupaten Sumedang. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kelengkapan sarana dan prasarana yang belum lengkap dan sesuai dengan peraturan yang ada. Peneliti mencoba memberikan saran yaitu membenahi serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada dengan cara menjalankan fungsi manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Serta madrasah lebih memberi kesempatan kepada komite madrasah untuk melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsinya sebagai pemberi masukan dan bantuan, baik berupa

fikiran bagaimana mengatasi problematika madrasah maupun finansial untuk mendukung manajemen pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dibutuhkan oleh madrasah.

2. Bagi Komite Madrasah

Diharapkan komite madrasah dapat menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu sarana dan prasarana pada khususnya. Komite madrasah harus memahami konsep keberadaan komite madrasah secara hakiki sebagai mitra madrasah dalam pemberdayaan dan pengembangan madrasah dalam upaya membangun dan meningkatkan mutu pendidikan bukan semata sebagai alat legalitas madrasah. Tidak hanya itu, komite madrasah harus mendukung peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan, baik secara material maupun non material. Hal ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan jadwal kunjungan ke madrasah secara rutin dan terprogram.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya melihat dari pengaruh peran komite madrasah saja, diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai faktor lainnya terhadap mutu sarana dan prasarana. Seperti kepala sekolah sebagai pemimpin, guru sebagai ujung tombak pendidikan dan lainnya. Serta penelitian kedepannya diharapkan dapat melanjutkan dengan pendekatan kualitatif atau eksperimen, karena penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang peneliti lakukan lebih terfokus pada pengolahan data-data berupa angka yang didapatkan dari hasil instrument berupa angket. Dengan rekomendasi yang peneliti berikan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau eksperimen, diharapkan penelitian kedepannya dapat menggali

informasi lebih banyak melalui kegiatan observasi maupun wawancara, sehingga kontribusi peran komite madrasah terhadap mutu sarana dan prasarana dapat dikaji lebih dalam.